

Versi Dwi Bahasa

Gon Si Rubah Kecil Sebuah Permen

Nankichi Niimi



バイリンガル版^{ばん}

ぎつね^{だま}
ごん 狐 ・ あめ玉

にい み なんきち
新美南吉

Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang

インドネシアご と にほんご

た げん ご でん し え ほんぶん こ
多言語電子絵本文庫 Ⅱ

Daftar Isi

Gon Si Rubah Kecil	5
Sebuah Permen	48

<Kata Pengantar>

Pada tahun 2003, saya mendengar dari seorang ibu warga negara asing dengan status perkawinan internasional berkata, "Saya tidak membutuhkan bahasa negara saya di Jepang."

Sejak tahun 2009, saya telah membuat buku cerita bergambar elektronik multibahasa dengan tujuan agar bahasa asal orang tua dapat diteruskan kepada anak-anaknya.

Kami menerjemahkan cerita ke dalam berbagai bahasa, dengan buku elektronik bergambar dalam bentuk multimedia yang dilengkapi terjemahan audio, dan diterbitkan di jaringan internet.

Pada Januari 2022, kami mendapat permintaan dari orang yang ingin membaca cerita dalam bentuk buku, oleh karena itu kami memutuskan untuk membuat buku ini. Silakan dengarkan suaranya dari situs RAINBOW.

<はじめに>

2003年、国際結婚をしている外国人のお母さんが、「日本では私のことは必要がない」と言うのを聞きました。両親のことが子どもに引き継がれるように願って、2009年から多言語電子絵本を制作してきています。

お話を多言語に翻訳し、音訳して、マルチメディアデイジー形式の電子絵本をつくり、インターネットで公開しています。

2022年1月、印刷された本で読みたいという要望が寄せられ、本誌を作ることになりました。

音声はRAINBOWのサイトから聴いてください。

<Buku Multimedia Daisy>

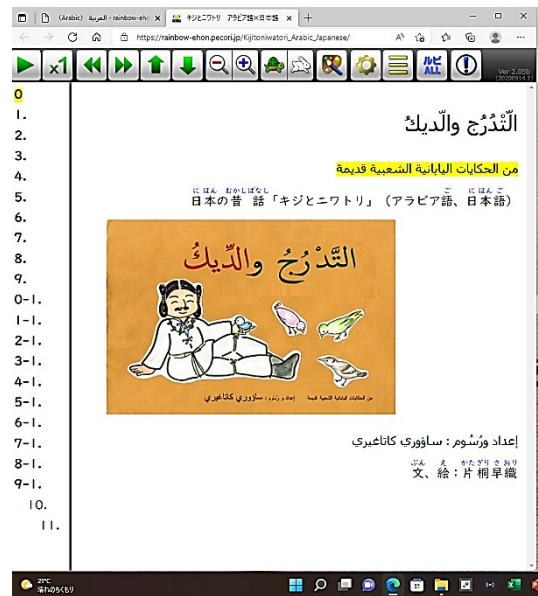
Ini adalah buku elektronik yang dapat membantu orang yang tidak lancar membaca huruf yang dicetak.

Teks yang tampil di layar bersama dengan suaranya akan disorot dengan warna kuning, sehingga

Anda dapat mengetahui bagian yang dibaca. Ukuran huruf dan kecepatan membaca juga dapat diubah sesuai dengan kemampuan si pembaca.

Karya RAINBOW berupa ChattyBooks dapat langsung diputar dari komputer pribadi, komputer tablet, dan ponsel pintar.

Asosiasi Buku Bergambar Multibahasa RAINBOW



<マルチメディアデイジー図書について>

印刷された文字をすらすら読めない人の読書を助けてくれる電子図書です。

画面上の文字は、音声とともに黄色くハイライトしていくので、どこを読んでいるかわかります。文字の大きさや速さも読む人に合わせて、変えることができます。RAINBOWの作品はパソコン、タブレット、スマートフォンで、すぐに再生するChattyBooks（チャッティブックス）になっています。

多言語絵本の会RAINBOW

<https://www.rainbow-ehon.com>

Gon Si Rubah Kecil

ぎつね
ごん 狐

Nankichi Niimi

にい み なんきち
新美南吉



Penterjemah : Juliarni Wibowo

ほんやく
翻訳 : ジュリアルニ ウィボウオ

1

Kisah ini diceritakan oleh seorang kakek di desaku, kakek Mohei, pada waktu aku masih kecil.

Pada zaman dahulu kala, di suatu daerah yang bernama Nakayama, daerah yang tidak jauh dari desa kami, terdapat sebuah istana kecil yang didiami oleh seorang bangsawan bernama Nakayama.

いち
—

これは、^{わたし}私が ^{ちい}小さい ときに、^{むら}村の ^{もへい}茂平と いう おじい
さんから きいた ^{はなし}お話です。

むかしは、^{わたし}私たちの ^{むら}村の ちかくの、^{なかやま}中山と いう ところ
に ^{ちい}小さな ^{しろ}お城が あって、^{なかやま}中山さまと いう おとのさま
が、おられたそうです。



Di suatu pegunungan yang tidak begitu jauh dari Nakayama, tinggallah seekor rubah bernama Gon si rubah. Dia tinggal seorang diri di dalam sebuah lubang di daerah hutan lembab yang ditumbuhi oleh tumbuhan paku lebat. Baik di siang ataupun malam

hari, Gon keluar menuju desa sekitarnya untuk berbuat jahil.

Pergi ke ladang, menghancurkan kentang, menyalakan api ke tanaman rapeseed, memetik cabai yang tergantung di belakang keluarga petani dan melakukan berbagai hal.

その ^{なかやま}中山から、^{すこ}少し はなれた ^{やま}山の ^{なか}中に、「^{ぎつね}ごん狐」という ^{ぎつね}狐が いました。

ごんは、^{ひとり}一人ぼっちの ^{こぎつね}小狐で、^{いっ}しだの ーぱい しげった ^{もり}森の ^{なか}中に ^{あな}穴を ほって ^す住んで いました。そして、^{よる}夜でも ^{ひる}昼でも、あたりの ^{むら}村へ ^で出て きて、いたずら ばかり しました。

はたけへ ^{はい}入って ^{いも}芋を ほりちらしたり、^{なたね}菜種がらの、ほして あるのへ ^ひ火を つけたり、^{ひやくしょうや}百姓家の ^{うらて}裏手に つるして ある とんがらしを おしりにとって、いったり、いろんな ことを しました。

Berikut ini adalah kejadian pada suatu musim gugur.
Hujan terus menerus turun selama dua sampai tiga hari. Gon tidak dapat keluar, duduk berdiam diri di dalam lubang tempat tinggalnya.

ある あき の ことでした。二、三日 あめ が ふりつづいた その
あいだ 間、ごんは、そと 外へも で 出られなくて あな 穴の なか 中に しゃがんで
いました。

Setelah hujan reda, Gon merasa lega dan keluar dari lubang tempat tinggalnya. Langit terlihat sangat cerah, tek..tek..tek..tek..tek..terdengar nyaring suara kicauan burung mozu.

あめ が あがると、ごんは、ほっとして あな 穴から はいで
ました。そら 空は からっと は 晴れて いて、も ず 百舌鳥の こえ 声が きんき
ん、ひびいて いました。



Gon keluar ke tepi sungai di desa. Ilalang masih berkilauan dengan tetesan air hujan.

Air sungai yang biasanya sedikit menjadi meluap karena hujan yang turun selama tiga hari. Biasanya, ilalang dan semak-semak yang terdapat di pematang sungai tidak terbenam air, karena hujan, tanaman tersebut rubuh, bertumpukan, dan terbenam

lumpur. Gon pergi ke arah hilir sungai melewati jalan berlumpur.

ごんは、^{むら}村の ^{おがわ}小川の ^{つつみ}堤まで ^で出て ^き来ました。あたりの、
すすきの ^ほ穂には、まだ ^{あめ}雨の ^{しずく}しずくが ^{ひか}光って いました。
^{かわ}川は、いつもは ^{みず}水が ^{すくな}少いの ですが、^{みっか}三日もの ^{あめ}雨で、^{みず}水
が、どっと ^{まして}まして いました。ただの ^{みず}ときは 水に ^{つか}つか
ること ^{ない}ない、^{かわ}川べりの ^{すすき}すすきや、^{はぎ}萩の ^{かぶ}株が、^き黄いろく
にごった ^{みず}水に ^{よこ}横だおしに なって、もまれて います。ごん
は ^{かわしも}川下の ^{ほう}方へと、ぬかるみ ^{みち}みちを ^{ある}歩いて いきました。

Pada saat Gon mengangkat wajahnya, dia melihat seseorang di dalam sungai sedang melakukan sesuatu. Agar tidak ketahuan, Gon mengendap-endap ke daerah yang ditumbuhi rumput lebat. Dia mengintip dari daerah tersebut.

ふと 見ると、川の 中に 人が いて、何か やって います。ごんは、見つからないように、そうっと 草の 深い ところへ ある 歩きよって、そこから じっと のぞいて みました。

“Oh, bung Hyouju!” kata Gon. Hyouju mengangkat dan melipat ke atas kimono lusuhnya yang berwarna hitam. Sambil berada di dalam sungai dengan kedalaman air sepinggang, dia menangkap ikan dengan jala harikiri yaitu jala khusus yang dipasang melintang di dalam sungai. Hyouju memakai ikat kepala, di bagian samping wajahnya terdapat tahi lalat selebar daun tumbuhan hagi.

「兵十だな」と、ごんは 思いました。兵十は ぼろぼろの 黒い きものを まくし上げて、腰の ところまで 水に ひた りながら、魚を とる、はりきりと いう、網を ゆすぶって いました。はちまきを した 顔の 横っちょうに、まるい 萩

の 葉が いちまい、大きな 黒子みたいに へばりついて いました。



Tidak berselang lama, Hyouju, mengangkat keluar dari dalam sungai bagian jala yang berbentuk seperti kantung yang panjang. Di dalam kantung jala tersebut akar dan daun rumput, batang-batang kayu yang telah

lapuk dan lain-lain bercampur menjadi satu. Sesuatu berwarna putih, gemerlap bercahaya juga ada di dalamnya. Sesuatu tersebut adalah belut dan ikan kisu yang besar. Hyouju memasukkan seluruh isi kantung jala ke dalam keranjang bambu. Selanjutnya, dia mengikat mulut kantung jala dan membenamkannya kembali ke dalam sungai.

しばらくすると、兵十^{ひょうじゅう}は、はりきり網^{あみ}の 一ばん^{いち} うしろの、袋^{ふくろ}の ように なった ところを、水^{みず}の 中^{なか}から もちあげました。その 中^{なか}には、芝^{しば}の 根^ねや、草^{くさ}の 葉^はや、くさった 木^きぎれ などが、ごちゃごちゃ はいって いましたが、でも ところどころ、白^{しろ}い ものが きらきら 光^{ひか}って います。それは、ふとい うなぎの 腹^{はら}や、大きな きすの 腹^{はら}でした。兵十^{ひょうじゅう}は、びくの 中^{なか}へ、その うなぎや きすを、ごみと 一^{いっ}しょに ぶちこみました。そして、また、袋^{ふくろ}の 口^{くち}を しばって、水^{みず}の 中^{なか}へ 入^いれました。

Hyouju membawa keranjang bambu berisi ikan,
keluar dari dalam sungai dan meletakkannya di
pematang. Kemudian dia berjalan menuju hulu sungai
untuk mencari sesuatu.

^{ひょうじゅう} 兵十は それから、びくを もって ^{かわ} 川から ^{あが} 上り ^な びくを
^{どて} 土手に ^{なに} おいといて、何を ^{かわかみ} さがしにか、川上の ^{ほう} 方へ かけて
いきました。



Setelah Hyouju pergi, Gon melompat keluar dari dalam rumput dan mendekati keranjang bambu berisi ikan. Kelihatannya dia ingin berbuat jahil.

Gon, mengeluarkan ikan dari dalam keranjang bambu, melempar ikan satu per satu ke hilir sungai jauh dari daerah berjala. Terdengar bunyi 'byur' saat ikan jatuh ke dalam sungai. Ikan-ikan selanjutnya menghilang ke dalam air sungai yang keruh.

ひょうじゅう 兵十が いなく なると、ごんは、ぴょいと 草の なか から
とび出して、びくの そばへ かけつけました。ちよいと、いた
ずらが したく になったのです。ごんは びくの なか の さかな を
つかみ出しては、はりきり網の かかって いる ところより
しもて 下手の 川の なか を 目がけて、ぽんぽん なげこみました。
どの さかな も、「とぼん」と おと を た 立てながら、にごった みず の
なか 中へ もぐりこみました。

Belut mendapat giliran terakhir. Tubuhnya besar dan licin sehingga sulit untuk ditangkap dengan tangan. Gon menjadi tidak sabar, dia memasukkan kepalanya ke dalam keranjang bambu dan kemudian melahap kepala belut. Si belut mengeluarkan bunyi “kyut” dan melilitkan tubuhnya di leher Gon. Dengan tiba-tiba datanglah Hyouju sambil berteriak marah, ” Hei, rubah pencuri.”

Gon terkejut, melompat dan berlari. Dia berusaha melepaskan tubuh belut, tetapi belut tetap melilit erat di lehernya. Selanjutnya Gon melompat ke samping dan lari terbirit-birit.

いちばん しまいに、太い うなぎを つかみに かかりましたが、なに ぬるぬると すべりぬけるので、手では つかめません。ごんは じれったく なって、あたま 頭を びくの なか 中に つっこんで、うなぎの あたま 頭を くち 口に くわえました。うなぎは、キュッと いって ごんの くび 首へ まきつきました。

その とたんに ^{ひょうじゅう}兵十が、^{むこ}向うから、「うわア ^{ぎつね}ぬすと 狐
め」と、どなりたてました。

ごんは、びっくりして とびあがりました。うなぎを ふりすて
て にげようと しましたが、うなぎは、ごんの ^{くび}首に まきつ
いたまま はなれません。ごんは そのまま ^{よこ}横っとびに とび
^だ出して ^{いっ}一しょうけんめいに、にげて いきました。

Gon berada di bawah pohon han tidak jauh dari
lubang tempat tinggalnya. Dia menoleh ke belakang,
rupanya Hyouju tidak mengikutinya.

Gon merasa lega. Selanjutnya, dia menggigit dan
menghancurkan kepala belut. Akhirnya tubuh belut
dapat terlepas dari lehernya. Gon meletakkan tubuh
belut di atas rumput.

ほら^{あな}穴の ^{ちか}近くの、はんの ^き木の ^{した}下で ふりかえって ^み見ま
したが、^{ひょうじゅう}兵十は ^お追っかけては ^き来ませんでした。

ごんは、ほっとして、うなぎの ^{あたま}頭を かみくだき、やっと
はずして ^{あな}穴の そとの、^{くさ}草の ^は葉の ^{うえ}上に のせて おきました。

2

Sepuluh hari telah berlalu sejak kejadian di sungai.
Pada saat Gon melewati bagian belakang rumah
seorang petani bernama Yasuke, di bawah pohon
ichijiku, istri Yasuke sedang mewarnai hitam giginya.
Selanjutnya, pada saat dia melewati belakang rumah
Shinbei, si pandai besi, dia melihat istri Shinbei sedang
menipiskan rambutnya. Gon berpikir, “Hm, sepertinya
sedang terjadi sesuatu di desa. Apa ya? Apakah ada
festival musim gugur? Kalau ada festival pasti
terdengar suara pukulan tabuh taiko dan alunan
seruling, selanjutnya yang paling utama pasti dipasang
umbul-umbul di kuil.”

十日ほど たって、ごんが、弥助と いう お百姓の 家の
裏を 通りかかりますと、そこの、いちじくの 木の かげで、
弥助の 家内が、おはぐろを つけて いました。鍛冶屋の 新
兵衛の 家の うらを 通ると、新兵衛の 家内が 髪を すい
て いました。

ごんは、「ふふん、村に 何か あるんだな」と、思いました。
「何だろう、秋祭かな。祭なら、太鼓や 笛の 音が しそうな
ものだ。それに 第一、お宮に のぼりが 立つ はずだが」

Sambil terus berpikir tentang hal tersebut, secara tidak sadar Gon sudah berada di depan rumah Hyouju.

Terdapat sumur berwarna merah di belakang rumahnya. Di dalam rumah kecil yang hampir roboh tersebut banyak orang berkumpul. Para wanita yang memakai kimono bagus dengan sapu tangan tergantung di bagian pinggang menyalakan tungku api

di belakang rumah. Mereka merebus sesuatu di dalam periuk besar.

こんな ことを ^{かんが} 考えながら やって ^き 来ますと、いつの間に
か、^{おもて} 表に ^{あか} 赤い ^{い ど} 井戸の ^{ある} ある、^{ひょうじゅう} 兵十の ^{いえ} 家の ^{まえ} 前へ ^き 来ました。
その ^{ちい} 小さな、こわれかけた ^{いえ} 家の ^{なか} 中には、^{おおぜい} 大勢の ^{ひと} 人が
あつまって いました。よそいきの ^{き もの} 着物を ^き 着て、^{こし} 腰に ^{て ぬぐい} 手拭
を ^{さげたり} した ^{おんな} 女たちが、^{おもて} 表の ^{かまど} かまどで ^ひ 火を ^{たいて} たいて
います。^{おお} 大きな ^{なべ} 鍋の ^{なか} 中では、^{なに} 何か ^に ぐずぐず ^に 煮えて いました。

“Oh, ada upacara pemakaman,” pikir Gon.

“Kemungkinan ada anggota keluarga Hyouju yang meninggal dunia.”

「ああ、^{そうしき} 葬式だ」と、ごんは ^{おも} 思いました。

「^{ひょうじゅう} 兵十の ^{いえ} 家の ^し だれが 死んだんだろう」

Setelah tengah hari, Gon pergi ke pekuburan desa. Dia berlindung di balik enam patung Jizou. Cuaca cerah sekali. Jauh di seberang sana, atap genteng istana tampak mengkilap terkena cahaya matahari. Di pekuburan, kumpulan bunga higan yang sedang mekar terlihat seperti hamparan kain merah. Dari arah desa terdengar klonteng...klonteng...klonteng...bunyi lonceng sebagai isyarat dimulainya kegiatan pemakaman.

お午が ^{ひる}すぎると、ごんは、村の ^{むら}墓地へ ^{ぼち}行って、^{ろくじぞう}六地藏さんの ^{かげに}かげに ^{かくれて}かくれて ^{いました。}いました。いい ^{てんき}お天気で、^{とお}遠く ^{むこ}向うには、お城の ^{しろ}屋根瓦が ^{やねがわら}光って ^{ひか}います。墓地には、^{ぼち}ひがん花が、^{あか}赤い ^{きれ}布の ^{ように}ように ^{さきつづいて}さきつづいて ^{いました。}いました。と、村の ^{ほう}方から、カーン、カーン、と、^{かね}鐘が ^な鳴って ^き来ました。^{そうしき}葬式の ^で出る ^{あいず}合図です。



Akhirnya, iring-iringan pengantar jenazah yang berpakaian kimono putih mulai jelas terlihat. Suara orang berbicara juga mulai jelas terdengar. Iring-iringan pengantar jenazah memasuki pekuburan. Di jalan yang dilewati oleh iring-iringan tersebut, bunga

Higan rusak terinjak.

やがて、^{しろ}白い ^{きもの}着物を ^き着た ^{そうれつ}葬列の ものたちが やって
くるのが ^くちらちら ^み見えはじめました。^{はなしごえ}話声も ^{ちか}近く なりま
した。^{そうれつ}葬列は ^{ぼち}墓地へ はいって ^き来ました。^{ひとびと}人々が ^{とお}通った
あとには、ひがん^{ばな}花が、ふみおられて いました。

Gon berjinjit untuk melihatnya. Hyouju memakai pakaian kamishimo berwarna putih dan meletakkan papan nisan. Hari ini dia terlihat lesu padahal sehari-harinya wajahnya merah seperti warna kulit ubi jalar .

“Rupanya yang meninggal dunia adalah ibunya Hyouju,” gumam Gon. Sambil memikirkan hal itu Gon menarik kepalanya ke bawah.

ごんは のびあがって ^み見ました。^{ひょうじゅう}兵十が、^{しろ}白い かみしもを
つけて、^{いはい}位牌を ^ささげて います。いつもは、^{あか}赤い さつま芋
みたいな ^{げんき}元気の いい ^{かお}顔が、きょうは ^{なん}何だか しおれて

いました。

「ははん、死んだのは ^し 兵 ^{ひょうじゅう} 十の おっ母 ^{かあ} だ」

ごんは そう ^{おも} 思いながら、^{あたま} 頭を ひっこめました。



Pada malam itu, Gon terus berpikir di dalam lubang tempat tinggalnya.

“Ibu Hyouju pasti berkata ingin makan belut pada saat terbaring sakit di tempat tidur. Oleh karena itu Hyouju memasang jala di sungai. Tetapi aku telah berbuat jahil dengan mencuri belutnya. Hyouju menjadi tidak bisa memberi makan belut kepada ibunya, dan kemudian ibunya meninggal dunia. Kemungkinan setelah berkata ingin makan belut....ingin makan belut, ibunya meninggal dunia. Aduh sedihnya, seandainya aku tidak berbuat jahil pada saat itu.”

その ばん 晩、ごんは、穴の なか 中で かんが 考えました。

「ひょうじゅう 兵十の おっ母は、かあ 母は、とこ 床に ついて いて、うなぎが た 食べたい
と い 言ったに ちがいない。それで ひょうじゅう 兵十が はりきり 網を
もち だ 出したんだ。ところが、わしが いたずらを して、うなぎ
を とって き 来て しまった。だから ひょうじゅう 兵十は、おっ母に かあ 母に うな
ぎを た 食べさせる ことが できなかった。そのまま おっ母 かあ 母
は、し 死んじやったに ちがいない。ああ、うなぎが た 食べたい、

うなぎが ^た食べたいと おもいながら、^し死んだんだろう。ちょ
ッ、あんな ^{いた}ずらを ^しなけりゃ ^よかった」

3

Hyouju sedang menggiling gandum di dekat sumur merah. Selama ini dia hidup miskin bersama ibunya, karena ibunya telah meninggal dunia, Hyouju menjadi seorang diri. “Ooh, Hyouju hidup sendiri seperti diriku,” gumam Gon dari belakang gudang.

さん
三

^{ひょうじゅう}兵十が、^{あか}赤い ^{いど}井戸の ^{むぎ}ところで、^{むぎ}麦を ^いといで ^いました。

^{ひょうじゅう}兵十は ^{いま}今まで、^{かあ}おっ母と ^{ふたり}二人きりで、^{まず}貧しい ^{くらし}を

^しして ^いた ^{もの}で、^{かあ}おっ母が ^し死んで ^{しま}っては、もう

^{ひとり}一人ぼっちでした。

「おれと ^{おな}同じ ^{ひとり}一人ぼっちの ^{ひょうじゅう}兵十か」

こちらの ^{もの}物置の ^{うしろ}後から ^み見て ^{いた} んは、^{おも}そう ^{おも}思いま

した。



Gon pergi meninggalkan gudang, saat ia berjalan, dia mendengar suara penjual ikan sarden. “Ikan sarden....murah dan masih segar!”

Gon berlari ke arah datangnya suara tersebut. Selanjutnya, istri Yasuke keluar dari pintu belakang dan berkata, ”Pak, aku mau beli

ikanmu!” Penjual ikan memarkir gerobak di tepi jalan. Selanjutnya dia mengambil ikan sarden yang mengkilap dengan kedua tangannya dan masuk ke dalam rumah Yasuke.

ごんは ^{ものおき}物置の そばを はなれて、^{むこ}向うへ いきかけます
と、どこかで、いわしを ^う売る ^{こえ}声が します。
「いわしの やすうりだアイ。いきの いい いわしだアイ」
ごんは、その、いせいの いい ^{こえ}声の ^{ほう}する ^{はし}方へ 走って いき
ました。と、^{や すけ}弥助の おかみさんが、^{うら と ぐち}裏戸口から、「いわしを お
くれ」と ^い言いました。いわし^{うり}売は、いわしの かごを つんだ
^{くるま}車^{みち}を、道ばたに おいて、ぴかぴか ^{ひか}光る いわしを ^{りょうて}両手で
つかんで、^{や すけ}弥助の ^{いえ}家の ^{なか}中へ もって はいりました。

Pada saat itu, Gon mengambil kesempatan untuk mencuri 5-6 ekor ikan dari dalam keranjang. Dia menuju ke rumah Hyouju dan melemparkan ikan sarden tersebut ke dalam

rumah melalui pintu belakang. Selanjutnya Gon pulang ke lubang tempat tinggalnya. Di tengah perjalanan, di atas bukit, dia menoleh ke belakang dan melihat Hyouju masih menggiling padi di dekat sumur. Hyouju terlihat kecil dari kejauhan.

Gon berpikir dia telah berbuat satu kebaikan kepada Hyouju untuk menutupi kesalahannya karena mencuri belut.

ごんは その すきまに、かごの ^{なか}中から、^ご五、^{ろっ}六ぴきの い
わしを ^だつかみ出して、もと ^き来た ^{ほう}方へ かけだしました。
そして、^{ひょうじゅう}兵十の ^{いえ}家の ^{うらぐち}裏口から、^{いえ}家の ^{なか}中へ いわしを ^な投げ
こんで、^{あな}穴へ ^{むか}向って かけもどりました。^{とちゅう}途中の ^{さか}坂の ^{うえ}上で
ふりかえって ^み見ますと、^{ひょうじゅう}兵十が まだ、^{いど}井戸の ^{ところ}で ^{むぎ}麦
を ^{ちい}といて ^みいるのが 小さく 見えました。

ごんは、うなぎの つぐないに、まず ^{ひと}一つ、いい ことを
したと ^{おも}思いました。

Keesokan harinya, Gon pergi ke gunung untuk memungut kastanye. Dengan kedua tangan penuh dengan kastanye, Gon menuju ke rumah Hyouju. Dia mengintip dari pintu belakang rumah dan melihat Hyouju sedang makan siang. Hyouju memegang mangkok sambil melamun.

Ada yang aneh dengan wajah Hyouju, terdapat luka gores di pipinya. “Ada apa ya dengan Hyouju?” pikir Gon.

つぎの ^ひ日には、ごんは ^{やま}山で ^{くり}栗を どっさり ひろって、
それを かかえて、^{ひょうじゅう}兵十の ^{いえ}家へ いました。^{うらぐち}裏口から のぞ
いて ^み見ますと、^{ひょうじゅう}兵十は、^{ひるめし}午飯を たべかけて、^{ちやわん}茶碗を もった
まま、ぼんやりと ^{かんが}考えこんで いました。へんな ことには
^{ひょうじゅう}兵十の ^{ほっ}頬ぺたに、かすり^{きず}傷が ついて います。どう したん
だろうと、ごんが ^{おも}思っ ていますと、^{ひょうじゅう}兵十が ひとりごとを
いいました。



Saat Gon memikirkan luka Hyouju, terdengar Hyouju mengeluhkan sesuatu, “Siapa ya yang meletakkan ikan sarden di rumahku?, akibatnya aku dikira pencuri dan aku dipukul oleh penjual ikan sarden.”

「^{いっ}たい だれが、いわし なんかを おれの ^{いえ}家へ ^{ほうり}ほうり
こんで ^いいったんだろう。おかげで おれは、^{ぬすっと}盗人と ^{おも}思われ
て、いわし^や屋の やつに、ひどい ^め目に あわされた」と、ぶつ
ぶつ ^い言っ ています。

Gon merasa bersalah. “Kasihan sekali Hyouju,
dipukul oleh penjual sarden sampai mendapat luka
gores seperti itu.”

Sambil terus berpikir tentang luka Hyouju, Gon
berjalan ke arah gudang, meletakkan kastanye di pintu
gudang, kemudian pergi.

Keesokan harinya dan hari-hari selanjutnya, dia
kembali mengumpulkan kastanye dan meletakkannya
di rumah Hyouju. Kemudian pada hari selanjutnya,
selain kastanye, Gon juga meletakkan 2-3 buah jamur
Matsutake.

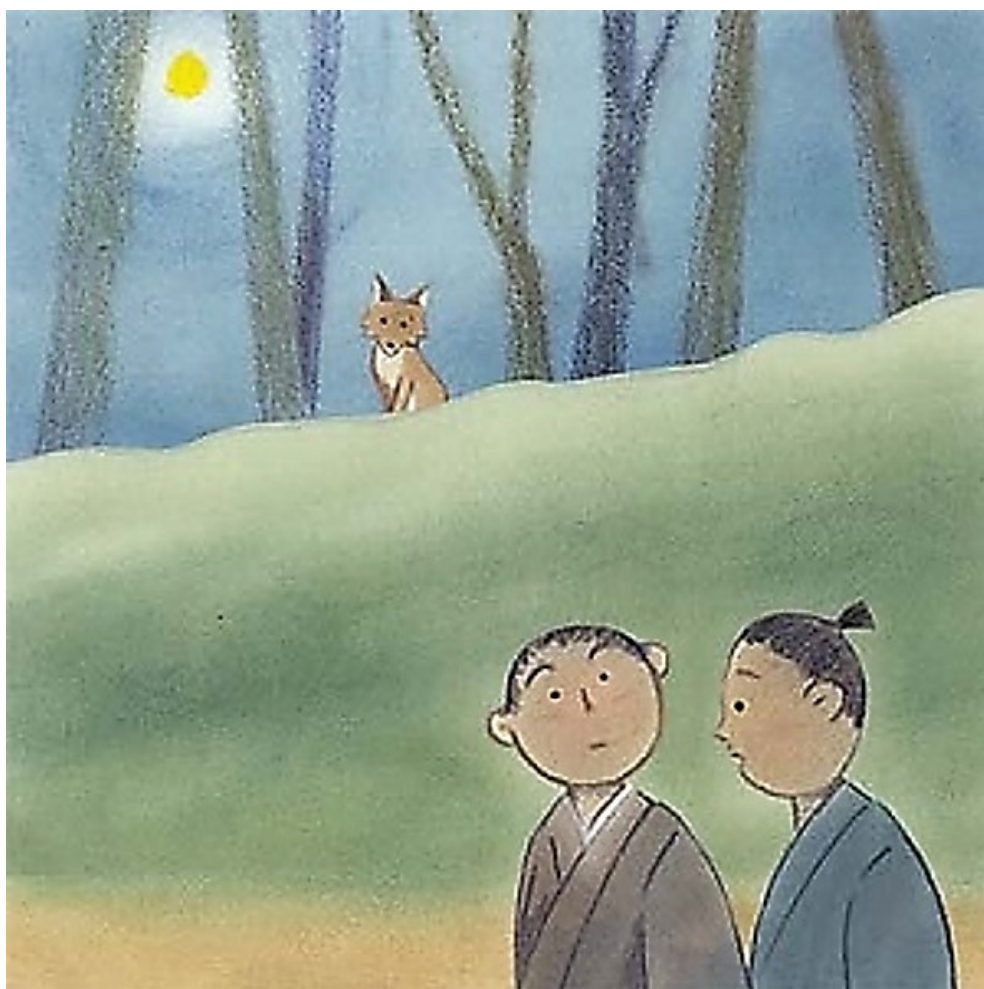
ごんは、これは しまったと 思いました。かわいそうに 兵
十は、いわし屋に ぶんなぐられて、あんな 傷まで つけられ
たのか。ごんは こう おもいながら、そっと 物置の 方へ
まわって その 入口に、栗を おいて かえりました。

つぎの 日も、その つぎの 日も ごんは、栗を ひろって
は、兵十の 家へ もって 来て やりました。その つぎの
日には、栗 ばかりで なく、まつたけも 二、三ばん もって
いきました。

4

Pada suatu malam bulan purnama, Gon keluar untuk jalan-jalan. Dia melewati jalan di bawah istana tuan Nakayama. Belum begitu jauh berjalan, dari arah jalan sempit, terlihat bayangan orang. Suara orang berbicara terdengar oleh Gon. Kriiik... kriiik...kriiik... terdengar jelas suara jangkrik.

つき
月の いい ばん 晩でした。ごんは、ぶらぶら あそびに 出かけ
ました。なかやま 中山さまの お城の した 下を とお 通って すこし いくと、
ほそ 細い みち 道の むこ 向うから、だれか く 来るようです。はなしごえ 話声が きこ
えます。チンチロリン、チンチロリンと まつむし 松虫が な 鳴いて います。



Gon bersembunyi dan terus memperhatikan dari pinggir jalan. Suara orang yang berbicara lambat laun terdengar jelas. Mereka adalah Hyouju dan Kасuke, petani di desa.

“Begini ..Kасuke !” seru Hyouju.

“Ada apa?”

“Aku mengalami kejadian yang aneh akhir-akhir ini.”

“Oh ya!, kejadian apa?”

“Sejak kematian ibuku, aku tidak tahu siapa yang setiap hari memberiku kastanye dan jamur Matsutake.”

”Hmm, siapa ya?”

”Begitulah, aku tidak tahu siapa orangnya dan kapan dia meletakkannya.”

ごんは、^{みち}道の ^{かた}片がわに かくれて、じっとして いました。
^{はなしごえ}話声は だんだん ^{ちか}近く になりました。それは、^{ひょうじゅう}兵十と ^{か すけ}加助
と いう ^{ひゃくしょう}お百姓でした。

「そうそう、なあ ^{か すけ}加助」と、^{ひょうじゅう}兵十が いました。

「ああん？」

「おれあ、このごろ、とても ふしぎな ことが あるんだ」

「^{なに}何が？」

「おっ^{かあ}母が ^し死んでからは、だれだか ^し知らんが、おれに ^{くり}栗や
まつたけ なんかを、まいにち まいにち くれるんだよ」

「ふうん、だれが？」

「それが わからんのだよ。おれの ^し知らん うちに、おいて
いくんだ」

Gon terus mengikuti mereka dari belakang.

"Yang Benar?"

"Benar!, kalau tidak percaya, datanglah ke rumahku
besok. Akan kutunjukkan kastanye itu padamu."

"Hee, ada juga hal aneh seperti ini ya."

Selanjutnya, mereka terus berjalan tanpa berbicara
apapun.

ごんは、ふたりの あとを つけて いきました。

「ほんとかい？」

「ほんとだとも。うそと おも 思うなら、あした み 見に こ 来いよ。

その くり 栗を み 見せて やるよ」

「へえ、へんな ことも あるもんだなア」

それなり、ふたり 二人は だまって ある 歩いて いきました。

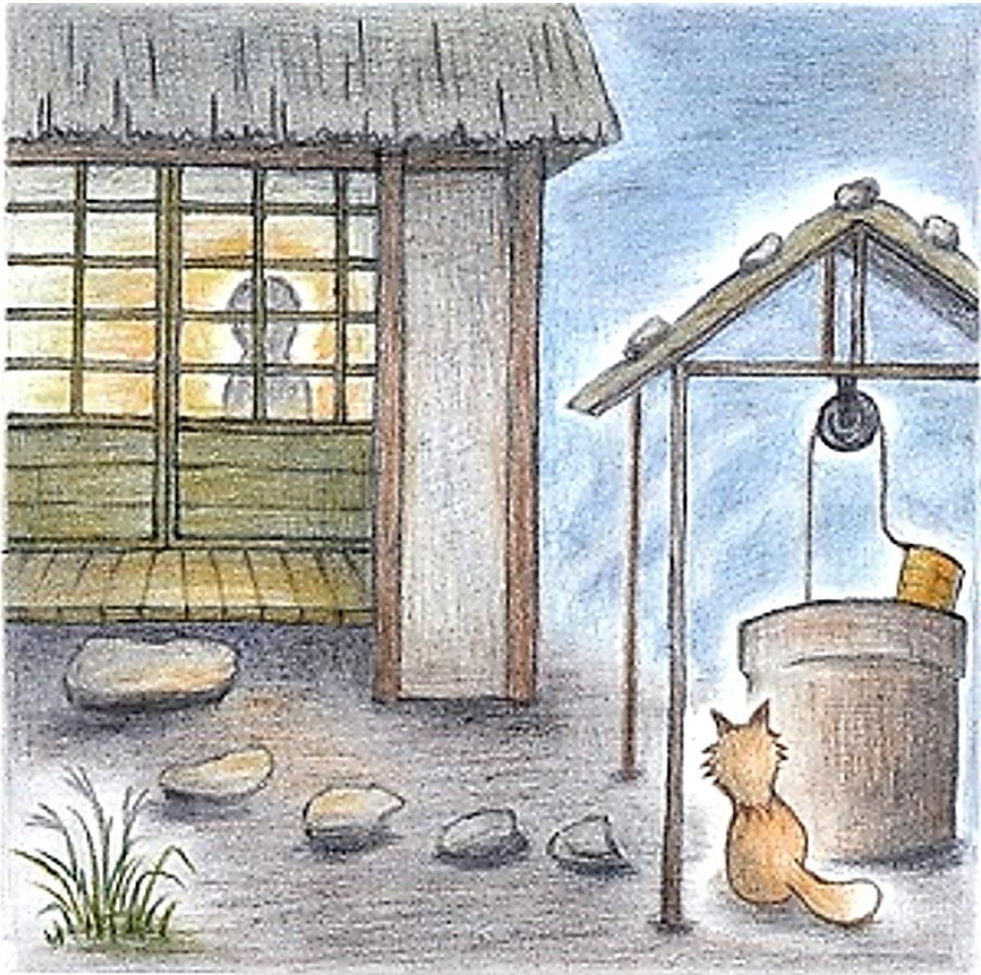
Kasuke terkadang melihat ke belakang. Gon menjadi takut, dia mengecilkan tubuhnya dan berdiam diri. Kasuke tidak menyadari keberadaan Gon dan terus berjalan.

Akhirnya, mereka tiba di rumah Kichibe dan segera masuk ke dalamnya. Tok...tok...tok.., terdengar bunyi bantalan kayu yang dipukul pada saat berdoa. Cahaya keluar dari bagian jendela yang ditutupi dengan kertas. Bayangan orang berkepala gundul yang sedang beraktivitas juga terlihat.

“Ooh, ada acara berdo’a mengingat ajaran sang Budha!” kata Gon sambil duduk jongkok di samping sumur. Tidak lama kemudian, tiga orang lainnya datang berkunjung ke rumah Kichibe. Terdengar suara orang membaca kitab ajaran Budha dari dalam rumah.

加助^{かすけ}が ひょいと、後^{うしろ}を 見^みました。ごんは びくっとして、小さく^{ちい} くなって たちどまりました。加助^{かすけ}は、ごんには 気^きが つかないで、そのまま さっさと 来ました。

吉兵衛^{きちべえ}と いう お百姓^{ひやくしやう}の 家^{いえ}まで 来^くると、二人^{ふたり}は そこへは 行って きました。ポンポンポンポンと 木魚^{もくぎよ}の 音^{おと}が しています。窓^{まど}の 障子^{しょうじ}に あかりが さして いて、大きな 坊主^{おおぼうず} 頭^{あたま}が うつって 動^{うご}いて いました。ごんは、「おねんぶつがあるんだな」と おもいながら 井戸^{いど}の そばに しゃがんで いました。しばらく すると、また 三人^{さんにん}ほど、人^{ひと}が つれだって 吉兵衛^{きちべえ}の 家^{いえ}へ はいって きました。お経^{きやう}を 読^よむ 声^{こえ}が きこえて 来^きました。



5

Gon duduk jongkok di samping sumur sampai acara berdoa selesai. Hyouju dan Kasuke pulang ke rumah bersama-sama. Karena ingin mencuri dengar percakapan mereka, Gon berjalan di belakang. Dia melangkah pelan-pelan mengikuti bayangan Hyouju.

Ketika mereka tiba di depan istana, Kasuke mulai berbicara.

“ Tentang ceritamu tadi, kemungkinan itu adalah perbuatan Tuhan.”

“Yang benar!” Hyouju terkejut sambil menatap wajah Kasuke.

“Aku merasa perbuatan itu bukanlah perbuatan manusia tetapi perbuatan Tuhan. Karena kamu menjadi seorang diri, Tuhan kasihan melihatmu dan Dia memberikan berbagai makanan kepadamu.”

“Apa iya?”

“Pastilah!, oleh karena itu kamu harus berterimakasih setiap hari kepada Tuhan.”

“Baiklah.”

五

ごんは、おねんぶつが すむまで、井戸^{いど}の そばに しゃがんで いました。兵十^{ひょうじゅう}と 加助^{かすけ}は、また 一^{いっ}しよに かえって

いきます。ごんは、二人の^{ふたり} 話^{はなし}を きこうと おもって、ついて いきます。

ひょうじゅう 兵十の かげぼうし 影法師を ふみふみ いました。

しろ 城の まえ 前まで き 来た とき、かすけ 加助が い 言 だ 出しました。

「さっきの^{はなし} 話は、きっと、そりゃあ、かみ 神さまの しわざだぞ」

「えっ？」と、ひょうじゅう 兵十は びっくりして、かすけ 加助の かお 顔を み 見ました。

「おれは、あれから ずっと^{かんが} 考えて いたが、どうも、そりゃ、

にんげん 人間じゃない、かみ 神さまだ、かみ 神さまが、まえ 前が たった 一人に

なったのを あわれに おも 思わっしゃって、いろんな ものを

めぐんで^{くだ} 下さるんだよ」

「そうかなあ」

「そうだとも。だから、まいにち かみ 神さまに おれい 礼を い 言うが いいよ」

「うん」

“Kasuke, kamu sungguh menyebalkan! Akulah yang membawakan kastanye dan jamur Matsutake, mengapa

kamu menyuruh Hyouju berterima kasih kepada Tuhan,
bukan kepadaku. Huuh, aku merasa dirugikan.”

ごんは、へえ、こいつは つまらないなと ^{おも}思いました。おれ
が、栗^{くり}や 松^{まつ}たけを ^も持って ^いって やるのに、その おれに
は お礼^{れい}を ^いわないで、神^{かみ}さまに お礼^{れい}を ^いうんじゃア、
おれは、引^ひき合^あわないなあ。

6

Keesokan harinya, Gon membawa kastanye dan berniat pergi ke rumah Hyouju. Rupanya Hyouju sedang berada di dalam gudang sedang menganyam tali. Gon mengendap masuk ke dalam rumah lewat pintu belakang.



ろく
六

その あくる ひも ごんは、^{くり}栗を もって、^{ひょうじゅう}兵十の ^{いえ}家へ
 で 出かけました。^{ひょうじゅう}兵十は ^{ものおき}物置で ^{なわ}縄を なって いました。それ
 で ごんは ^{いえ}家の ^{うらぐち}裏口から、こっそり ^{なか}中へ はいりました。

Pada saat itu, Hyouju mengangkat wajahnya. “Oh, rubah itu masuk ke dalam rumahku, bukannya itu Gon si rubah jahil yang mencuri belutku. Perbuatan jahil apa lagi yang akan dia lakukan!”

“Uuuh, baiklah.”

Hyouju berdiri, dia pergi mengambil senapan dari dalam lumbung, kemudian mengisi senapan tersebut dengan bubuk mesiu.

そのとき ^{ひょうじゅう}兵十は、ふと ^{かお}顔をあげました。と ^{きつね}狐が
^{いえ}家の ^{なか}中へ はいったでは ありませんか。こないだ うなぎを
ぬすみやがった あの ^{ぎつね}ごん狐めが、また いたずらを しに
^き来たな。

「ようし」

^{ひょうじゅう}兵十は ^た立ちあがって、^{なや}納屋に かけて ある ^{ひなわじゅう}火縄銃を と
って、^{かやく}火薬を つめました。



Selanjut Hyouju berjalan perlahan, pada saat Gon keluar dari pintu rumahnya, doooooor, dia menembaknya. Gon, jatuh terkulai. Hyouju berlari mendekat. Dia melihat ke dalam rumah dan menemukan seongkok kastanye tergeletak di dekat

pintu.

“Oh,” seru Hyouju sambil melihat ke arah Gon.

“Gon, rupanya kamu yang selalu membawakan kastanye untukku.”

Gon menganguk dengan mata terpejam.

Hyouju menjatuhkan senapannya. Asap berwarna biru masih terlihat keluar dari mulut senapan.

そして ^{あしおと}足音を ^しのばせて ^ちかよって、^{いま}今 ^{とぐち}戸口を ^で出ようと ^{する}する ^{ごん}ごんを、ドンと、うちました。

ごんは、ばたりと たおれました。

^{ひょうじゅう}兵十は ^{かけ}かけよって ^き来ました。^{いえ}家の ^{なか}中を ^み見ると、^{どま}土間に ^{くり}栗が、かためて ^おおいて ^{ある}あるのが ^め目に ^{つき}つきました。

「おや」と ^{ひょうじゅう}兵十は、びっくりして ^{ごん}ごんに ^め目を ^{おと}落しました。

「ごん、お前だったのか。いつも ^{くり}栗を ^{くれ}くれたのは」

ごんは、ぐったりと ^め目を ^{つぶ}つぶったまま、うなずきました。

^{ひょうじゅう}兵十は ^{ひなわじゅう}火縄銃を ^ばばたりと、^{おと}とり落しました。^{あお}青い ^{けむり}煙が、
まだ ^{つつぐち}筒口から ^{ほそ}細く ^で出て ^いいました。

Sebuah Permen

だま
あめ玉

Naskah : Nankichi Niimi

にいみなんきち
新美南吉



Penerjemah : Juliarni Wibowo

ほんやく
翻訳：ジュリアルニ ウィボウオ



Pada suatu hari cerah di musim semi, seorang ibu beserta dua orang anak perempuannya yang masih kecil berniat pergi ke daerah seberang dengan menaiki perahu.

Pada saat perahu akan meninggalkan dermaga.....

“Oiii...tunggu...tunggu aku!” teriak seorang samurai dari kejauhan sambil melambaikan tangannya. Dia berlari dan melompat ke atas perahu.

はる 春の あたたかい ひの こと、わたしふねに ふたりの ちい 小さな こどもを
つ 連れた おんな たびびと の 旅人が 乗りました。

ふね で 舟が 出ようと すると、

「おうい、ちょっと ま 待って くれ」

と、どて 土手の お 向こうから て 手を ふりながら、さむらいが ひitori はし 一人 走って
きて、ふね と 舟に 飛びこみました。



Selanjutnya, perahu berangkat meninggalkan dermaga.

Samurai duduk di bagian tengah perahu. Saat itu cuaca cerah dan hangat, dia kelihatannya mulai tertidur.

Samurai memiliki janggut hitam dan terlihat sangat kuat. Karena tubuhnya bergerak ke kanan dan ke kiri saat tidur, kedua anak kecil yang melihatnya merasa lucu sambil tertawa kecil.

Si ibu menempelkan jari di bibirnya, dan berkata, “Ssssst, jangan berisik, kalau samurai marah, kita akan kesulitan.”

Kedua anak kecil tersebut berhenti tertawa dan diam.

ふね^{ふね}は^で 出^でました。

さむらいは 舟^{ふね}の 真^まん中^{なか}に どっかり すわって いました。

ぽかぽか あたたかいので、そのうちに いねむりを^{はじ} 始めました。

黒^{くろ}い ひげを 生^はやして 強^{つよ}そうな さむらいが、こっくり こっくり する

ので、子どもたちは おかしくて、ふふふと^{わら} 笑^{わら}いました。

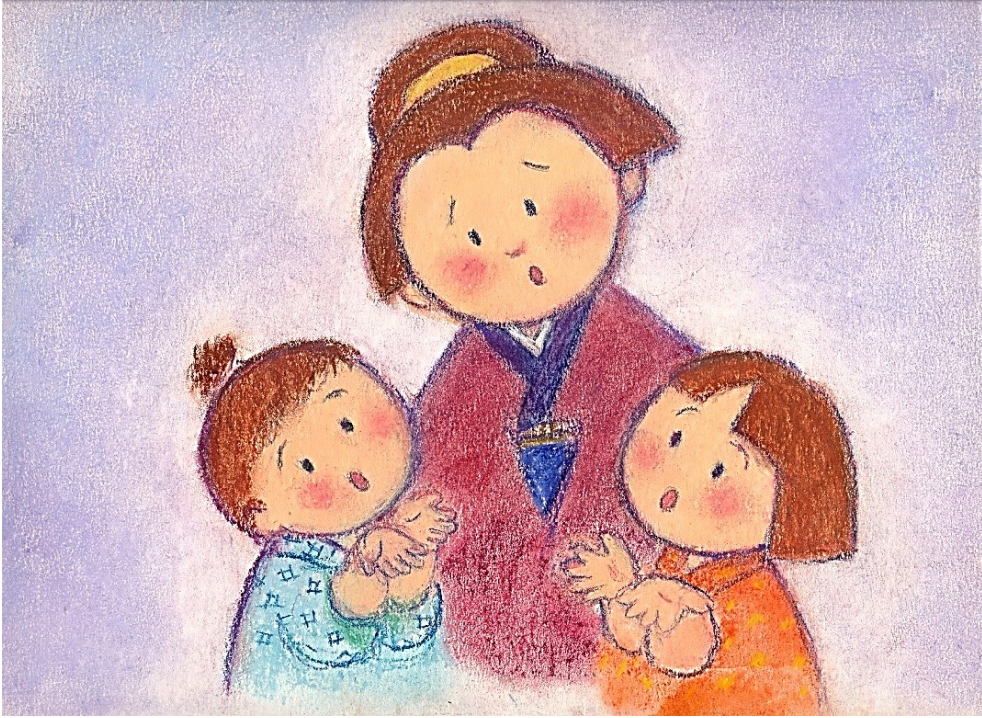
お母^{かあ}さんは 口^{くち}に 指^{ゆび}を 当^あてて、

「だまって おいで」

と 言^いいました。

さむらいが おこっては ^{たいへん}大変だ からです。

子どもたちは だまりました。



Tidak lama berselang, salah seorang anak berkata sambil mengulurkan tangannya, “Ibu, aku ingin permen!”

Selanjutnya, anak lainnya berkata, “Ibu, aku juga mau !”

Si ibu mengeluarkan sebuah kantung kertas dari saku di bagian dalam kimononya.

しばらく すると 一人の ^{ひとり}こどもが、

「母^{かあ}ちゃん、あめ玉^{だま} ちょうだい」

と、手^てを 差し^さ出^だしました。すると、もう 一人の ^{ひとり}こどもも、

「母^{かあ}ちゃん、あたしにも」と 言^いいました。



Dia hanya menemukan sebuah permen di dalam kantung kertas.

“ Ibu, berikan padaku !”

“ Ibu, berikan padaku !”

Kedua anak perempuan tersebut merengek pada ibunya. Si ibu menjadi bingung karena permennya hanya ada sebuah.

“Kalian anak yang baik bukan, sabar ya nak, tunggu sampai kita tiba di seberang. Ibu akan membelikan permen buat kalian.”

お母^{かあ}さんは、ふところから 紙^{かみ}の ふくろを と^とりだ^だしました。

ところが、あめ玉^{だま}は、もう 一つ^{ひと}しか ありません でした。

「あたしに ちょうだい」

「あたしに ちょうだい」

二人^{ふたり}の 子^こどもは、両^{りょうほう}方から せがみました。あめ玉^{だま}は 一つ^{ひと}しか ないので、お母^{かあ}さんは こまって しまいました。

「いい 子^こたちだ から、待^まって おいで。向^むこうへ 着^ついたら、買^かって あげるからね」と 言^いって 聞^きかせても、子^こどもたちは、「ちょうだいよう、ちょうだいよう」と だだを こねました。



Walaupun sudah berkata demikian, kedua anak tersebut tetap merengek, “ Bu, mana permennya, mana permennya !”

Samurai yang sedang tidur menjadi terbangun, dia membuka lebar matanya melihat ke arah kedua anak yang sedang merengek.

Si ibu terkejut. “Pasti samurai marah karena kami mengganggu tidurnya,” gumam si ibu.

“Anakku, diamlah,”kata ibu menenangkan anak-anaknya. Tetapi kedua anak tersebut tetap tidak mendengarkan

permintaan ibunya.

Dengan tidak disangka-sangka, samurai mencabut pedang dari sarungnya, dan bergerak mendekat ke depan ibu dan anaknya.

Wajah si ibu menjadi pucat dan berusaha melindungi kedua anaknya. Si ibu mengira samurai akan melukai anak-anaknya karena telah mengganggu tidurnya.

“Mana permenmu, keluarkan !” seru samurai.

Si ibu walaupun takut dengan perlahan memberikan permen tersebut.

いねむりを して いた はずの さむらいは、ぱっちり ^め目を ^あ開けて、
子どもたちが ^みさがむのを ^み見て いました。

^{かあ}お母さんは おどろきました。いねむりを じゃまされたので、この ^おさむ
らいは おこって いるに ^{おも}ちがいないと ^{おも}思いました。

「おとなしく して おいで」

と、^{かあ}お母さんは ^こ子どもたちを なだめました。

けれど、^こ子どもたちは ^き聞きません でした。

すると、さむらいが すらりと ^{かたな}刀を ^{かあ}ぬいて、^{かあ}お母さんと ^こ子どもたちの

まえに やって きました。

お母さんは 真っ青に なって、子どもたちを かばいました。いねむりの
じゃまを した 子どもたちを、さむらいが きって しまうと 思ったのです。
「あめ玉を 出せ」と、さむらいは 言いました。お母さんは、おそろおそろ
あめ玉を 差し出しました。



Samurai mengambil permen dari si ibu, meletakkan permen tersebut di pinggiran perahu, dan memotong permen menjadi dua bagian. Selanjutnya dia berkata, “Ambillah permenmu!”

さむらいは それを 舟^{ふね}の へりに のせ、刀^{かたな}で ぱちんと ふた^{ふた}に
わりました。そして、「そうれ」と、二人^{ふたり}の 子^こどもに 分^わけて やりました。



Samurai memberikan permen tersebut kepada kedua anak tersebut.

Setelah itu, samurai kembali ke tempat duduk semula, dan mulai tidur dengan tubuhnya bergerak ke kiri dan ke kanan.

それから、また 元^{もと}の 所^{ところ}に 帰^{かえ}って、こっくり こっくり ねむり はじ^{はじ}めま
した。

たげんごでんしえほんぶんこ
多言語電子絵本文庫 Ⅱ

ばん ぎつね だま
バイリンガル版 ごん 狐 ・ あめ玉

ご にほんご
インドネシア語と日本語

ぶん にい みなんきち
文：新美南吉

ねん ねん にほん じどうぶんがくさつか ぎつね ねん だいひょうさく
1913年 - 1943年、日本の児童文学作家。『ごん 狐』（1932年）は、代表作

しょうがっこう きょうかしょ けいさい
であり、小 学校の教科書に掲載されている。

ぎつね
ごん 狐 絵：画工舎、浦田真理子

ほんやく
翻訳：Juliarni Wibowo

きょうりよく にほんしょうがいしゃ きょうかい
協 力：日本障 害者リハビリテーション協 会

<https://www.jsrpd.jp/>

だま
あめ玉 絵：稲生みどり

ほんやく
翻訳：Juliarni Wibowo

きょうりよく ほうじん ちきゅう むら せかいげん ごはくぶつかん
協 力：NPO法人地 球 ことば村・世界言語博物館

<https://www.chikyukotobamura.org/home.html/>

こうせい
校正：Reni Anggraeni

きかく せいさく たげんご えほん かい
企画、制作：多言語絵本の会RAINBOW

た げん ご え ほん か い
<多言語絵本の会RAINBOW>

もくてき
【目的】

- ① がいこく につながる 子 ども たち の ぼ ご ぼ こ く ご ほ じ い く せ い
外国につながる子どもたちの母語、母国語の保持、育成
- ② に ほ ん ご そ だ こ が い こ く ご き ょ う み か ん し ん か く だ い
日本語で育つ子どもたちの外国語への興味、関心の拡大
- ③ が い こ く ひ と し ゃ か い さ ん か き か い
外国につながる人たちの社会参加の機会

ね が か つ ど う
を願って活動しています。

か つ ど う な い よ う
【活動内容】

た げん ご が つ こ う と し ょ か ん
多言語よみきかせ（学校や図書館などで）

た げん ご で ん し え ほん せ い さ く
多言語電子絵本の制作



(RAINBOW のホームページサイトで公開)

<http://www.rainbow-ehon.com>

じ ゅ し ょ う れ き
【受賞歴】

ね ん は く ほう し ょ う
2017年 博報 賞

ね ん ぶ ん か ち ょ う ち ょ う か ん び ょ う し ょ う
2018年 文化庁 長 官 表 彰

ね ん こ う ろ う し ょ う こ か て い き ゃ く ち ょ う し ょ う
2019年 厚労省 子 ども 家 庭 局 長 賞

れ ん ら く さ き
【連絡先】

nihongo_crayons@yahoo.co.jp

RAINBOW の^{かくげんご}各言語ページ

にほんご		えいご		ちゅうごくご	
かんこくご		ポルトガルご		スペインご	
インドネシアご		フィリピンご		ベトナムご	
ネパールご		タイご		ロシアご	
その他の アジアの ことば		その他の ヨーロッパ の ことば		アラビアご	
スワヒリご					

1	バイリンガル にほんむかしばなし	インドネシア語と日本語
2		英語と日本語
3		韓国語と日本語
4		スペイン語と日本語
5		中国語と日本語
6		ネパール語と日本語
7		フィリピン語と日本語
8		ベトナム語と日本語
9		ポルトガル語と日本語
10	ロシア民話 金の魚のはなし	日本語、ロシア語、英語、 中国語、ポルトガル語
11	バイリンガル版 ごんぎつね ・ あめだま	インドネシア語と日本語
12		英語と日本語
13		韓国語と日本語
14		中国語と日本語
15		フィリピン語と日本語
16		ベトナム語と日本語